

ABSTRAK

Muhammad Mubiin Fattahul Azza. 200521100065. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Strategi Jihad Politik Muhammadiyah Jawa Timur Dalam Pemenangan Calon Legislatif Kader Muhammadiyah Pada Pemilihan Umum 2024”

Organisasi Muhammadiyah yang secara tegas menyatakan dirinya tidak berpolitik praktis. Namun, kebijakan terkait satu daerah pemilihan (Dapil) yang mewajibkan satu kader Muhammadiyah telah menimbulkan persepsi bahwa organisasi ini cenderung terlibat dalam politik praktis dengan dibentuk tim Adhock JIPOLMU.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran Agen dan Jipolmu dalam strategi Jipolmu (Jihad Politik Muhammadiyah). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan Informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kategori informan dari pimpimam Muhammadiyah Jawa Timur, Tim Jipolmu, caleg yang berasal dari Muhammadiyah dan warga Muhammadiyah. data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen, kemudian dianalisis secara naratif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Jipolmu sebagai Agen bertugas mensosialisasikan Struktur yang sudah ada di Muhammadiyah terkait dakwah, khususnya dalam aspek politik, Agen memiliki hubungan saling memengaruhi dengan struktur Muhammadiyah. Jipolmu tidak hanya menjalankan struktur secara praktis, tetapi juga berperan dalam membentuk struktur dengan tindakan yang dilakukan oleh Agen.

Kata Kunci: Politik, Muhammadiyah, Legislatif

ABSTRACT

Muhammad Mubiin Fattahul Azza. 200521100065. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Strategi Jihad Politik Muhammadiyah Jawa Timur Dalam Pemenangan Calon Legislatif Kader Muhammadiyah Pada Pemilihan Umum 2024”

The Muhammadiyah organisation explicitly states that it does not engage in practical politics. However, the policy related to one electoral district (Dapil) which requires one Muhammadiyah cadre has led to the perception that this organisation tends to engage in practical politics with the formation of the Adhock JIPOLMU team.

This research aims to explain the role of Agents and Jipolmu in the Jipolmu strategy (Muhammadiyah Political Jihad). The research method used is qualitative with a descriptive approach. The informant determination technique used was purposive sampling technique with informant categories from the East Java Muhammadiyah leadership, Jipolmu Team, candidates from Muhammadiyah and Muhammadiyah residents. data were collected through interviews, observation, and document collection, then analysed in a descriptive narrative.

The results showed that the role of Jipolmu as an Agent is in charge of socialising the existing structure in Muhammadiyah related to da'wah, especially in the political aspect, the Agent has a mutual influence relationship with the Muhammadiyah structure. Jipolmu not only runs the structure practically, but also plays a role in shaping the structure with the actions taken by the Agent.

Keywords: Politics, Muhammadiyah, Legislative